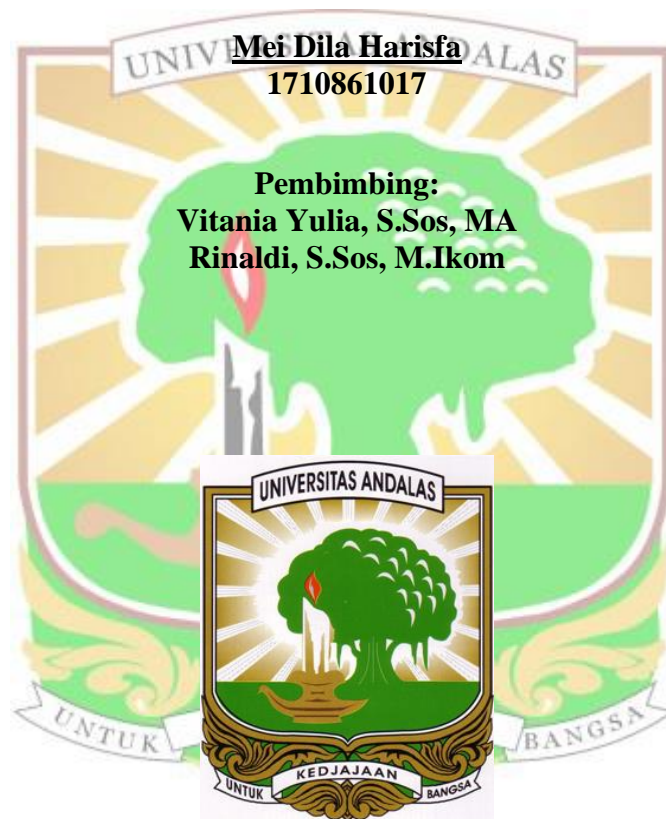


PRAKTIK PROPAGANDA DI MEDIA ONLINE
(Analisis Isi Kuantitatif Pemberitaan Isu Kudeta Partai Demokrat pada detik.com
Periode 1-11 Februari 2021)

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas

Oleh:



Mei Dila Harisfa
1710861017

Pembimbing:
Vitania Yulia, S.Sos, MA
Rinaldi, S.Sos, M.Ikom

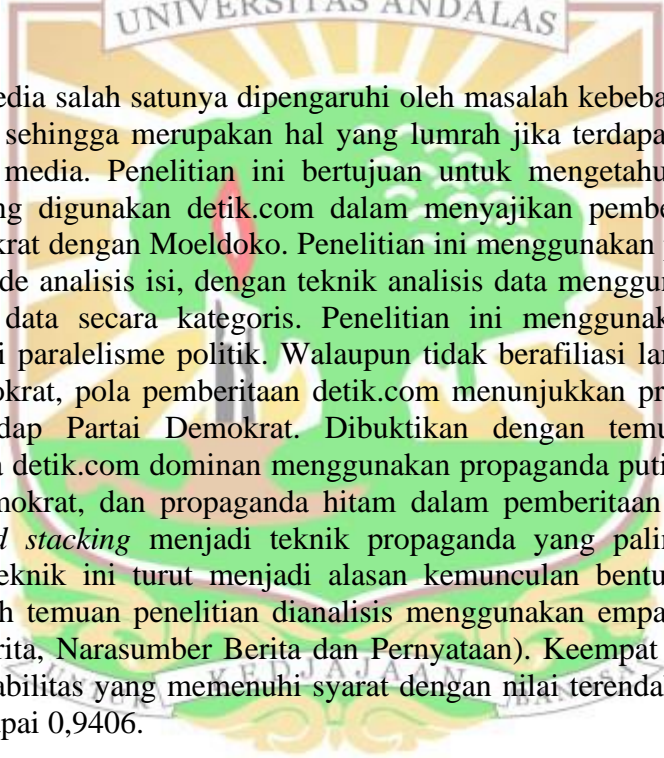
JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022

ABSTRAK

PROPAGANDA DI MEDIA *ONLINE* (ANALISIS ISI KUANTITATIF PEMBERITAAN ISU KUDETA PARTAI DEMOKRAT DI DETIK.COM PERIODE 1-11 FEBRUARI 2021)

Oleh:
Mei Dila Harisfa
1710861017

Pembimbing:
Vitania Yulia, S.Sos, MA
Rinaldi, S.Sos, M.Ikom



Konstruksi berita media salah satunya dipengaruhi oleh masalah kebebasan pers yang datang dari internal media, sehingga merupakan hal yang lumrah jika terdapat praktik propaganda dalam pemberitaan media. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk dan teknik propaganda apa yang digunakan detik.com dalam menyajikan pemberitaan mengenai isu kudeta Partai Demokrat dengan Moeldoko. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan metode analisis isi, dengan teknik analisis data menggunakan tabel frekuensi yang memasukkan data secara kategoris. Penelitian ini menggunakan paradigma post-positivistik dan teori paralelisme politik. Walaupun tidak berafiliasi langsung secara politik dengan Partai Demokrat, pola pemberitaan detik.com menunjukkan praktik propaganda dan keberpihakan terhadap Partai Demokrat. Dibuktikan dengan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa detik.com dominan menggunakan propaganda putih dalam pemberitaan terhadap Partai Demokrat, dan propaganda hitam dalam pemberitaan terhadap Moeldoko. *Testimony* dan *card stacking* menjadi teknik propaganda yang paling sering digunakan detik.com. Kedua teknik ini turut menjadi alasan kemunculan bentuk peropaganda pada pemberitaan. Seluruh temuan penelitian dianalisis menggunakan empat unit analisis (Judul Berita, Isi/Tema Berita, Narasumber Berita dan Pernyataan). Keempat unit analisis tersebut memiliki angka reliabilitas yang memenuhi syarat dengan nilai terendah sebesar 0,8305 dan nilai tertinggi mencapai 0,9406.

Kata kunci: Bentuk Propaganda, detik.com, Keberpihakan, Moeldoko, Partai Demokrat dan Teknik Propaganda

ABSTRACT

PROPAGANDA IN ONLINE MEDIA (QUANTITATIVE CONTENT ANALYSIS NEWS ON THE ISSUE OF THE DEMOCRATIC PARTY'S COUP AT DETIK.COM PERIOD FEBRUARY 1-11, 2021)

By:
Mei Dila Harisfa
1710861017

Supervisor:
Vitania Yulia, S.Sos, MA
Rinaldi, S.Sos, M.Ikom

One of the constructions of media news is influenced by press freedom issue that comes from the internal media. It is a commonplace if there are propaganda practices in media coverage. Based on the news, this research aims to find out what form and technique of propaganda used by detik.com to presents the issue of a coup between Democratic Party (Partai Demokrat) and Moeldoko as two opposing sides. The research uses descriptive quantitative approach and content analysis method with data analysis technique of frequency table by inputting data into table categorically. Paradigm in this research uses post-positivism and a theory called political parallelism theory. Although not directly affiliated in politics with the Democratic Party, detik.com's news pattern shows propaganda practices and partiality to the Democratic Party. In line with analysis result obtained that, detik.com dominantly uses white propaganda in reporting on the Democratic Party, and black propaganda in reporting on Moeldoko. The most frequently used propaganda technique by detik.com are testimony and card stacking. All of the invention of these propaganda form and technique were analyzed with four units of analysis (News Title, News Content, News Source and Statement). Those four units of analysis have adequate reliability figures with the lowest value stands at 0,8305 and the highest value reached 0,9406.

Keywords: Democratic Party, detik.com, Form of Propaganda, Moeldoko, Partiality, and Technique of Propaganda